

Studi Analisis Materi Thaharah dalam Kitab *Mabadi' Alfiqhiyyah* Sebagai Sumber Belajar dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

Fivie Kustiani^{1✉}, Basuki²

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar pada materi fikih bab thaharah pada Pendidikan Agama Islam menggunakan sumber materi ajar tambahan berupa kitab kining fikih yang berjudul *Mabadi' Fiqhiyyah* karya Ustadz Abdul Jabbar yang kami tujukan kepada siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VII. jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini dikategorikan dalam jenis penelitian kepustakaan (library research). Kemudian untuk analisis data metode yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan metode content analysis atau bisa disebut dengan "analisis isi." Pada penelitian ini menghasilkan sumber materi ajar tambahan untuk materi fikih bab thaharah pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Materi yang terkandung dalam kitab dapat menjadi sumber tambahan untuk melengkapi sumber materi pada buku ajar kelas VII.

Kata Kunci: *Materi Ajar, Thaharah, Mabadi' Fiqhiyyah*

Abstract

This research aims to develop teaching materials in the thaharah chapter of Islamic jurisprudence in Islamic Religious Education using additional teaching material sources in the form of the *Kining Fiqh* book entitled *Mabadi' Fiqhiyyah* by Ustadz Abdul Jabbar which we are targeting for class VII Madrasah Tsanawiyah students. This type of research uses research methods This research method uses a descriptive analysis approach. This research is categorized as a type of library research. Then, for data analysis, the method used by the author is using the content analysis method or what can be called "content analysis." This research produces additional teaching material sources for the thaharah chapter of fiqh material in class VII Madrasah Tsanawiyah. The material contained in the book can be an additional source to complement the source material in class VII textbooks.

Keywords: *Teaching Materials, Thaharah, Mabadi' Fiqhiyyah.*

Copyright (c) 2023 Fivie Kustiani, Basuki

✉ Corresponding author :

Email Address : fivie206@gmail.com (alamat koresponden)

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam harus diajarkan pada setiap sekolah, karena materi tersebut dianggap satu-satunya subyek pelajaran secara khusus didesain untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik yang beragama Islam.¹ Dalam UUD juga disampaikan bahwasannya peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dikarenakan agama merupakan pedoman hidup yang menuntun manusia menuju keselamatan dunia dan akhirat.² Kecerdasan spiritual adalah suatu kemampuan untuk memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu mengkombinasikan tiga kecerdasan yang lain secara komprehensif.³

Akan tetapi pendidikan agama sekarang hanya dianggap sebagai pendidikan tambahan sedangkan pendidikan umum lebih penting dan diberikan perhatian lebih. Padahal pendidikan agama ini merupakan suatu pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan karakter generasi muda yang akan datang. Pendidikan ini sangat jelas jika dilihat antara pengetahuan dan praktiknya yang sangat jauh.⁴ Terlebih saat ini banyak keluhan dari banyak orang tua terhadap eksistensi mata pelajaran agama Islam kurang berkontribusi dalam pembentukan pengetahuan, sikap dan Tindakan peserta didik.⁵ Hal ini banyak dikeluhkan oleh orang tua terlebih dalam hal beribadah. Praktiknya dikehidupan sehari-hari beribadah ini sangat kurang tertanam dalam diri peserta didik. Padahal pentingnya ibadah yaitu kelak akan menjadi pengontrol bagi diri peserta didik.

Menurut Muhammad ash-Shaddieqy ibadah itu adalah nama yang melengkapi segala yang disukai Allah dan diridhai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang maupun tersembunyi.⁶ Jadi sangat perlu menanamkan Pendidikan ibadah kepada peserta didik agar mereka tidak terlena dengan kegiatan yang dapat membuat mereka melalaikan untuk ibadah. Salah satu hal yang paling dasar dapat dilakukan untuk menanamkan pendidikan ibadah yaitu dengan mengajarkan cara bersuci atau thaharah kepada peserta didik.

Hal bersuci ini sesuatu yang mudah akan tetapi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam kenyataannya banyak peserta didik belum mempraktekan bersuci ini secara baik dan benar. Jika dilihat dari segi sumber ajar yang mereka dapatkan di sekolah mungkin sudah cukup memadai. Namun apabila guru hanya menggunakan satu sumber ajar saja mungkin itu akan kurang, dan menjadikan peserta didik kurang dalam penanaman nilai-nilai tersebut. Dengan demikian guru butuh mengembangkan sumber belajar, agar dapat tercapai pembelajaran keagamaan yang optimal dan sesuai dengan syari'at.

Dalam mengembangkan sumber materi belajar, selain mendapatkan materi dari buku paket atau modul yang ditetapkan pemerintah. Guru juga dapat memadukan materi tersebut dengan menggunakan referensi lainnya sebagai penunjang dan pengembangan materi, agar materi dapat tersampaikan secara baik dan mudah dimengerti oleh siswa, serta agar pembelajaran sesuai dengan ketentuan syari'at yang telah ditetapkan oleh ulama' terdahulu.

¹ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Penerbit STAIN Po Press, 2009).

² Ahmad Asir, "Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia "Universitas Islam Madura Pamekasan", *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol I. No.I (2014), 4.

³ Ilma Nikmatur Rofi'ah dan Tirta Dimas Wahyu Negara, "Implementasi Diklat Santri Baru dalam Kegiatan Peribadatan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak ", *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 3. No 1. (Juni 2022), 81.

⁴ Moh.Miftachul Choiri dan Aries Fitriani, "Problematika Pendidikan Islam Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional di Era Globalisasi "Sekolah Tinggi Islam Negri Ponorogo", *Al-Tahrir* Vol.11, No.2 (November 2011), 309.

⁵ Aslikhah fardiana dan Basuki, "Perencanaan program keagamaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Agama", *Jurnal Of Islamic Education & Management*, Vol.1, No.1(Tahun 2021), 2.

⁶ M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), 7.

Referensi yang dapat digunakan salah satunya yaitu menggunakan kitab. Kitab kuning mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap para ilmuwan Islam. Dalam realitanya sering kali kitab menjadi sumber rujukan oleh para intelektual muslim. tidak hanya itu kitab juga bisa menambah wawasan dan juga penguatan terhadap apa yang ada pada sumber rujukan seperti buku ajar peserta didik.⁷ Oleh karena itu memilih kitab menjadi sumber belajar tambahan merupakan yang paling aman. Disamping menjadi rujukan, materi yang disajikan kitab pasti akan sesuai dengan yang disyari'atkan.

Kitab yang sering digunakan untuk membahas materi-materi dasar fikih sering kali menggunakan kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* karya Ustadz Umar Abdul Jabbar. Selain digunakan di pesantren kitab ini juga bisa menjadi sumber belajar tambahan bagi peserta didik di sekolah, karena kitab ini mudah untuk difahami. dan juga penyajian kitab ini berupa tanya jawab yang menjadikan kitab ini sering digunakan, karena dengan demikian materi akan mudah diserap oleh peserta didik. Sehingga kitab ini cocok untuk menunjang buku materi ajar pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah yang masih global.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengkaji materi thaharah dalam kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* karya Umar Abdul Jabbar dan juga materi fiqih dalam buku ajar materi fiqih kelas VII MTs. Dikarenakan peneliti ingin memahami secara detail terhadap segala yang berkaitan dengan thaharah. Yang menjadi dasar setiap manusia ketika akan beribadah, akan tetapi sering dilalaikan. Oleh karena itu penelitian ini akan difokuskan tentang "Studi Analisis Materi Thaharah dalam Kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* Karya Umar Abdul Jabbar dan Kontribusinya Sebagai Sumber Belajar Tambahan dalam Buku Ajar Mata pelajaran Fikih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Edisi 2019.

Metodologi

Penelitian ini dikategorikan dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). telaah yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Dalam hal ini bahan-bahan pustaka itu diperlukan sebagai sumber untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pengumpulan data *literer*, yakni penggalian bahan-bahan pustaka yang relevan dengan objek pembahasan yang dimaksud.⁸ Bisa disebut juga dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁹

Data-data yang ada dalam kepustakaan yang diperoleh, dikumpulkan dan diolah dengan cara sebagai berikut: (1) *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yang terkumpul yaitu materi thoharah dari kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* Karya Ustadz Umar Abdul Jabbar dan materi bab thaharah dari materi fiqih kelas VII MTs baik dari segi kelengkapan, kejelasan makna, keselarasan masing-masing dari kelompok data, baik data primer maupun sekunder sebagaimana telah disebutkan diatas. (2) *Organizing*, yaitu menyusun dan sekaligus mensistematis data-data yang diperoleh yaitu tentang materi bab thoharah dalam kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* Karya Ustadz Umar Abdul Jabbar dan materi bab thoharah dalam materi fiqih kelas VII MTs dalam kerangka paparan yang sudah ada. (3) Penemuan hasil data, yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data yaitu materi bab thaharah dalam kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* Karya Ustadz Umar Abdul Jabbar dan materi bab thoharah

⁷ Siti Rohmaturrisyidah Ratnawati dan Karisul Wathoni, "Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Upaya Meneguhkan Moderasi Islam di Pesantren "Institut Agama Islam Negeri Ponorogo", 829.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234.

⁹ *Ibid.*, 236.

dalam materi fiqh kelas VII MTs, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai pemecahan dari rumusan yang ada.

Dalam menganalisis data-data yang setelah terkumpul, metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul yaitu dengan menggunakan metode content analysis atau bisa disebut dengan "analisis isi."

Hasil dan Pembahasan

Kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* ini merupakan kitab Fiqih bermadzhab Imam Syafi'i yang merupakan salah satu karya Ustadz Umar Abdul Jaabbar. Sesuai dengan nama kitabnya, kitab ini sering digunakan untuk permulaan dasar fiqh.

Pasal satu dalam kitab membahas tentang pengertian thaharah, macam tharah, benda-benda yang digunakan untuk tharah (seperti air, debu, batu, dan menyamak), pembagian air, ketentuan-ketentuan air yang dapat digunakan untuk bersuci dan air yang tidak dapat digunakan untuk bersuci. Pada pasal ini materi diterangkan secara konseptual.

Pasal dua pada kitab menerangkan tentang najis, macam macam najis, dan juga tatacara mensucikannya. Pasal ini materi diterangkan secara konseptual.

Pasal tiga ini menerangkan tentang pengertian istinja', alat yang digunakan untuk istinja', tatacara istinja', syarat-syarat istinja', sunnah-sunnah istinja', dan makruh-makruhnya istinja' atau adab sopan santun dalam beristinja'. Pada pasal ini materi diterangkan secara konseptual dan procedural.

Pasal empat menerangkan tentang syarat-syarat wudlu, fardlu-fardlunya wudlu, sunnah-sunnahnya wudlu, makruh-maruhnya wudlu, dan hal yang membatalkan wudlu. Pasal ini materi diterangkan secara konseptual.

Pasal lima memaparkan tentang materi mandi yang berupa pengertian mandi, hal-hal yang mewajibkan mandi, pengertian (janabat, haid, nifas), sesuatu yang dilarang pada orang yang sedang haid, nifas ataupun orang telah melakukan jima', niat mandi besar, fardlu-fardlunya mandi, sunnah-sunnahnya mandi, dan juga syarat-syaratnya mandi. Pada pasal ini materi di terangkan secara konseptual.

Pada pasal enam menerangkan tentang pengertian tayammum, sebab diperbolehkannya tayammum, syarat-syarat tayammum, fardlu-fardlunya tayammum, hal-hal yang membatalkan tayammum, ketentuan tayammum, wudlunya orang yang sedang sakit atau luka, dan menerangkan tentang wudlunya orang yang sedang menggunakan perban. Pada pasal ini materi diterangkan secara konseptual.

Berdasarkan analisis pemaparan di atas, kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* ini terlihat memiliki kontribusi terhadap sumber belajar materi fikih kelas VII Madrasah tsanawiyah. Materi tersebut dapat dilihat anatara buku dan kitab saling memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari keduanya dapat terlihat dari keseluruhan materi yang termuat dan dipaparkan dalam buku sangat relevan dengan materi yang ada pada kitab. Hingga yang ada pada buku dan juga kitab materi yang termuat didalamnya saling melengkapi, namun di sela itu ada beberapa materi yang mungkin tidak dijelaskan dalam buku.

Beberapa materi yang belum termuat dalam buku seperti halnya keterangan mengenai macam-macam air. Air pada hakikatnya ada beberapa macam salah satunya adalah air yang suci dan juga mensucikan. Namun ada lagi penjelasan mengenai tentang air yang tetap pada kesuciannya meskipun sifatnya sudah berubah. Selain itu belum ada penjelasan sunah-sunnahnya mandi, fardlu-fardlunya mandi, syarat-syarat mandi, makruh-makruhnya mandi, sunnah-sunnahnya istinja', makruh-makruhnya istinja'. penjelasan tentang bagaimana sucinya orang yang sedang sakit (sakit luka dan diperban atau di gips), dan materi tentang bagaimana mengusap sepatu kulit atau muzah. Juga sistematika penelitian ataupun penjelasan materi pada kitab juga berbeda dengan buku. Pada kitab dijelaskan secara rinci teratur dan berurutan sesuai dengan tingkatan kitab. Karena pada kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah*

memiliki 4 jilid kitab, dan materi yang termuat didalamnya saling bertahubungan satu sama lain.

Materi thaharah merupakan materi yang sangat penting yang harus di ajarkan kepada generasi yang akan datang, terutama dalam Pendidikan disekolah. Thaharah ini salah satu cakupan kecil yang ada dalam materi fikih, yang mana thaharah merupakan materi yang memuat aturan-aturan Islam dalam kehidupan sehari-hari, terutama hal kebersihan dan kesucian baik badan, pakaian, ataupun tempat.

Meskipun sering dispelekan, namun hal itu berpengaruh besar dalam kehidupan, karena thaharah ini kaitannya dengan ibadah. Di tingkat madrasah tsanawiyah ini biasanya banyak anak pemula atau baru mempelajari bagaimana aturan dalam Islam, biasanya mereka yang baru-baru masuk pesantren. Oleh sebab itu, kitab ini sering di ajarkan di madrasah-madrasah ataupun pesantren untuk bekal dasar pengetahuan mereka tentang materi fikih , terutama materi thaharah karena untuk proses mereka dalam menjalankan ibadah sehari-hari. Selain dari bukur ajar yang disediakan dari sekolah diharapkan peserta didik juga bisa memahami materi yang ada dalam kitab *Maba>di' al-Fiqhiyyah* yang mungkin penjelasannya bisa lebih memudahkan karena materi yang disajikan lebih sederhana dan tertata secara rinci dalam setiap jilid kitabnya.

Materi-materi thaharah yang terdapat pada kitab *Maba>di' al-Fiqhiyyah* itu jika di analisis dengan teori jenis-jenis materi itu kebanyakan berbentuk konseptual. Pengetahuan konseptual itu mencakup ide/gagasan dalam disiplin ilmu yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan suatu objek, mengelompokkan bahkan mengklasifikasikan berbagai objek. Materi konseptualnya yaitu berupa teori tentang thaharah, macam-macam thaharah, alat yang digunakan untu thaharah dan lainnya. Dari berbagai hal yang dipaparkan peneliti di atas dapat dipahami bahwa kitab *Maba>di' al-Fiqhiyyah* karya Ustadz Abdul Jabbar itu memberikan kontribusi terhadap bahan ajar fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah edisi 2019 khususnya materi thaharah.

Tabel 1.1 Analisa Materi Thaharah

Kitab <i>Maba>di' al-Fiqhiyyah</i>	Buku Fikih Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	Keterangan
Pasal satu (thaharah) <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian thaharah - Pembagian thaharah - Macam-macam air - Air suci dan mensucikan – ada air yang berubah namun masih tetap dihukumi suci - Air suci tidak mensucikan - Air najis 	Bersuci <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian bersuci - Perbedaan bersuci dan membersihkan - Dasar hukum bersuci 	Materi thaharah yang ada di kitab <i>Maba>di' al-Fiqhiyyah</i> itu memberi kontribusi bagi materi thaharah yang ada di buku fikih kelas VII Madrasah
Pasal dua (benda najis) <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian benda najis - Macam-macam najis - Cara mensucikannya 	Kedudukan air dalam bersuci <ul style="list-style-type: none"> - Air sebagai alat bersuci - Pembagian air ditinjau dari tingkatannya (air suci mensucikan, air suci namun tidak 	Tsanawiyah, yakni dapat dilihat dari segi materi yang termuat di kitab dengan yang ada di buku fikih. meskipun tidak banyak, akan tetapi dapat

	<p>mensucikan, air mutanajis)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Air ditinjau dari hukum penggunaannya 	dijadikan tambahan referensi kedepannay.
<p>Pasal tiga (istinja')</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian istinja' - Cara istinja' - Syarat-syarat istinja' - Sesuatu yang dapat menggantikan batu - Sunnah-sunnahnya istinja' - Makruh-makruhnya istinja' 	<p>Alat bersuci selain air</p> <ul style="list-style-type: none"> - Batu sebagai alat bersuci - Syarat batu yang digunakan - Menggunakan benda padat selain batu 	
<p>Pasal empat (wudlu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syarat wudlu - Fardlunya wudlu - Sunnah wudlu - Makruhnya wudlu - Hal yang membatalkan wudlu 	<p>Hikmah dalam penggunaan alat alat bersuci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersuci dan menjaga kelangsungan hidup manusia - Bersuci dan menjaga kelangsungan hidup ekosistem 	
<p>Pasal lima (mandi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian mandi - Pengertian hadats besar - Hal yang mewajibkan mandi besar - Pengertian janabat - Hal" yang diharamkan atas orang yang junub - Pengertian haid - Pengertian nifas - Sesuatu hal yang diharamkan atas orang haid dan nifas - Niat mandi - Fardlunya mandi - Sunahnya mandi - Syarat dan makruhnya sama dengan wudlu 	<p>Najis dan tata cara mensucikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian najis - Dasar-dasar hukum perintah bersuci - Pembagian najis ditinjau dari penyuciannya - Pembagian najis ditinjau dari bentuk barangnya - Pembagian najis ditinjau dari hukumnya - Tata cara bersuci dari najis dengan air 	
<p>Pasal enam (tayamum)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian tayamum - Sebab diperbolehkannya tayammum - Syarat-syarat tayammum - Fardlunya tayamum - Hal yang membatalkan tayamum - Tayammum untuk satu shalat fardlu dan dapat 	<p>Hadats, pembagiannya, dan tata cara penyuciannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian hadats - Hadats kecil dan tata cara mensucikannya <p>1. Wudlu (fardlu, sunnah, makruhnya, perkara yang membatalkan)</p>	

<p>beberapa kali shallat sunnah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wudlunya orang sakit atau jabiroh 	<ul style="list-style-type: none"> - Hadats besar dan tata cara mensucikannya <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebab adanya hadats besar 2. Penjelasan haidl 3. Penjelasan nifas 4. Mandi besar dan tata cara pelaksanaannya - Istinja' <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara istinja' - Tayamum <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tayamum 2. Sebab diperbolehkannya tayammum 3. Ketentuan khusus tayamum 4. Tata cara pelaksanaannya 	
<p>Pasal tujuh (mengusap di atas sepatu/ muzah)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Syarat mengusap di atas sepatu muzah atau khufah - Jarak waktu pengusapan. 	<p>Hikmah dalam pelaksanaan bersuci</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi muslim yang sehat bermartabat - Sehat bermartabat Bersama lingkungan 	

Simpulan

Dari pembahasan skripsi tentang analisis materi thaharah dalam kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* karya Ustadz Umar Abdul Jabbar dan kontribusinya sebagai sumber belajar tambahan dalam buku maple fikih kelas VII Madrasah Tsanawiyah edisi 2019 dapat disimpulkan hal-hal berikut:

Kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* karya Ustadz Umar Abdul Jabbar menjelaskan materi thaharah secara terperinci yang berbentuk fasal atau per tema, yang mana tema tersebut terdapat pada tiga jilid kitab *Mabadi' al-Fiqhiyyah* dan kitab ini saling berkaitan satu sama lain, yang per-jilidnya menjelaskan dari yang sederhana hingga penjelasan yang kompleks beserta contoh kecil dalam kehidupan sehari-hari.

Materi thaharah dalam buku ajar maple kelas VII Madrasah Tsanawiyah Edisi 2019 dalam pemaparannya berbentuk point-point tentang thaharah seperti pengertian thaharah atau bersuci, perbedaan bersuci dan bersih, dasar-dasar hukum bersuci, alat-alat bersuci macam-macam najis dan hadats dan juga cara mensucikannya terakhir ada hikmah-hikmah bersuci. Namun setelah sedemikian rupa materi disampaikan lengkap dalam buku, masih ada sedikit materi yang didalam kitab ada tetapi di dalam buku belum di jelaskan

Terdapat kontribusi antara materi thaharah yang ada pada kitab yang ada di buku yakni dari segi pemaparan dalam kitab materi disajikan lebih singkat dan jelas, kemudian ada materi dkitab yang mana di buku belum disebutkan ataupun belum dijelaskan. Materi tersebut antaranya keterangan mengenai macam-macam air. Air pada hakikatnya ada beberapa macam salah satunya adalah air yang suci dan juga mensucikan. Namun ada lagi penjelasan mengenai tentang air yang tetap pada kesuciannya meskipun sifatnya sudah berubah. Selain itu belum ada penjelasan sunah-sunahnya mandi, fardlu-fardlunya mandi,

syarat-syarat mandi, makruh-makruhnya mandi, sunnah-sunnahnya istinja', makruh-makruhnya istinja'. penjelasan tentang bagaimana sucinya orang yang sedang sakit (sakit luka dan diperban atau di gips), dan materi tentang bagaimana mengusap sepatu kulit atau muzah. Dan selebihnya antara materi buku ataupun kitab mungkin saling melengkapi untuk menjadi materi yang lebih luas lagi untuk di sampaikan kepada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Kuliah Ibadah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Asir, Ahmad. "Agama dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia". Universitas Islam Madura Pamekasan: *Jurnal Penelitian Keislaman Vol I. No. I. 2014*.
- Choiri, Moh.Miftachul dan Aries Fitriani, *Problematika Pendidikan Islam Sebagai Sub Sistem Pendidikan Nasional di Era Globalisasi* (Sekolah Tinggi Islam Negri Ponorogo: *Al-Tahrir Vol.11, No.2, November 2011*.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Fardiana, Aslikhah dan Basuki, Perencanaan program keagamaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Agama, *Jurnal Of Islamic Education & Management, Vol.1, No.1, Tahun 2021*.
- Fatmawati, Sri. "Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Soal Kognitif Berorientasi pada Revisi Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Fisika". *EduSains. Vol.1. No.2*.
- Gunawan, Imam & Anggraini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian" *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran. Vol.2. No.02. 2012*.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Prahara, Erwin Yudi. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit STAIN Po Press. 2009.
- Ratnawati, Siti Rohmaturrisyidah dan Karisul Wathoni, *Pendidikan Islam Multikultural Sebagai Upaya Meneguhkan Moderasi Islam di Pesantren*, Institut Agama Islam Negri Ponorogo.
- Rofi'ah, Ilma Nikmatur dan Tirta Dimas Wahyu Negara, *Implementasi Diklat Santri Baru dalam Kegiatan Peribadatan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak*, *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3. No 1. Juni 2022*.
- Salminawati dan Muhammad Saleh Assingkily. *Filsafat Ilmu Pendidikan Dasar Islam (Sebuah Pengantar Filosofi dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)*. Yogyakarta: Kmedia. 2018.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.
- Susilo, Muhammad Joko. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2007.
- Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana. 2013.